

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada perusahaan industri manufaktur Indonesia hingga saat ini menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan, hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan-perusahaan ini dapat mengurangi masalah ketenagakerjaan, pengangguran, dan kemiskinan sehingga memberikan dampak bagi perusahaan-perusahaan yang ada karena banyaknya perusahaan baru yang membuat semakin besar persaingan. Dengan persaingan yang semakin ketat ini perusahaan harus lebih siap dengan persaingan yang ada dengan memaksimalkan kinerja agar tidak tersaingi dan kelangsungan hidup. Modal kerja juga memiliki peranan penting bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Semakin cepat perputaran modal kerja semakin banyak penjualan yang tercipta yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Menurut Sudana, I Made (2011:22) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2015:196).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2015: 250). Tanpa modal kerja yang cukup maka kegiatan operasi sehari-hari perusahaan akan terganggu. Keberadaan modal kerja yang sangat penting dalam suatu perusahaan membuatnya memerlukan pengelolaan yang tepat akan tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan modal kerja. Pengelolaan tersebut disebut manajemen modal kerja. Semakin efisien dan efektif modal kerja maka keuntungan yang dihasilkan akan semakin tinggi hal tersebut dapat tercermin melalui perputaran modal kerja, jika semakin pendek periode maka semakin cepat modal kerja tersebut berubah menjadi kas kembali. Sesuai penelitian dari Jana, Debrabata (2018) menyatakan bahwa secara parsial modal kerja yang efisien untuk perusahaan FMCG tidak hanya memiliki hubungan positif dengan profitabilitas tetapi secara signifikan berdampak pada profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya Wau, Redaktur (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Menurut Riyanto, Bambang (2011:95) perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian apabila semakin besar aktiva lancar yang tersedia semakin baik karena menunjukkan tersedianya kas, piutang dan persediaan yang

dapat digunakan sewaktu-waktu untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Syamsuddin, Lukman 2007:61). Hal ini di perkuat dengan penelitian yang dilakukan Mardiyana (2018) menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya Wau, Redaktur (2017) menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian dari Dwiyanthi, Novia dan Sudiarta, Gede Merta (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015:176) perputaran piutang merupakan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin cepat perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan maka, semakin tinggi pula profitabilitas yang di dapat perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Mardiyana (2018) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya Wau, Redaktur (2017) menyatakan bahwa tingkat perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian dari Dwiyanthi, Novia dan Sudiarta, Gede Merta (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Sudana, I Made (2011:225) persediaan merupakan aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah dibandingkan dengan aktiva lainnya.

Persediaan memungkinkan pihak manajemen perusahaan untuk mengatur kegiatan pengadaan, produksi, dan penjualan agar lebih fleksibel, memperkecil kemungkinan perusahaan gagal memenuhi permintaan pelanggan, atau terhentinya proses produksi karena tidak ada persediaan bahan baku. Dengan demikian apabila semakin tinggi perputaran persediaan suatu perusahaan berarti perusahaan telah efisien dalam menyediakan persediaannya, sehingga diusahakan ketika barang datang secara terus menerus maka, perusahaan harus segera menjual agar keuntungan yang diperoleh semakin cepat. Sesuai penelitian dari Mardiyana (2018) menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian sebelumnya Wau, Redaktur (2017) menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian dari Dwiyanthi, Novia dan Sudiarta, Gede Merta (2017) menyatakan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Menurut Kasmir (2015:110) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, jika tingkat likuiditas naik maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari kreditur. Dengan demikian perusahaan akan memperoleh pinjaman yang lebih banyak dari kreditur sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan laba perusahaan akan naik. Sesuai penelitian dari Dwiyanthi, Novia dan Sudiarta, Gede Merta (2017) menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk penerapan teori-teori yang di dapatkan selama di bangku perkuliahan dan dapat menambah wawasan penelitian mengenai dunia bisnis khususnya di bidang keuangan.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan koleksi penelitian di perpustakaan STIE Perbanas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan sebagai tambahan informasi serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan penggunaan dan pengelolaan modal kerja agar likuiditas perusahaan terjaga dan profitabilitas meningkat.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang melanjutkan penelitian ini lebih jauh lagi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian maka dibuat sistematika penyusunan melalui beberapa tahapan yang selanjutnya akan dijabarkan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional, dan

Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

